

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain didaktis hipotetik dikembangkan berdasarkan hasil analisis pendahuluan yang dilakukan penulis meliputi studi terhadap tesis dan skripsi yang relevan, analisis video pembelajaran, analisis buku teks pelajaran matematika sekolah, analisis teoritis, dan repersonalisasi. Berdasarkan hasil analisis ini, dikembangkan desain didaktis hipotetik luas daerah segitiga dan segiempat yang terdiri dari tiga pertemuan yang merupakan situasi aksi, formulasi, validasi, dan institusionalisasi.
2. Analisis hasil implementasi merupakan analisis retrospektif. Pada tahap ini, penulis membandingkan antara prediksi respon yang telah dirancang pada desain didaktis hipotetik dengan hasil analisis metapedadidaktik yang kemudian akan dijadikan acuan dalam merancang desain didaktis empirik.
3. Desain didaktis empirik merupakan desain modifikasi dari desain didaktis hipotetik berdasarkan hasil analisis retrospektif. Tidak menutup kemungkinan, desain didaktis empirik yang dihasilkan pada penelitian ini masih dapat terus dikembangkan melalui tahapan yang sama.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, yaitu:

**Tia Agnesa, 2014**

*Pengembangan desain didaktis luas daerah segitiga Dan segiempat pada pembelajaran matematika smp: Suatu pendekatan didactical design research*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian pengembangan desain didaktis sebaiknya tidak hanya mengambil sebagian dari materi saja. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa siswa telah memahami materi prasyarat yang mereka butuhkan agar implementasi desain dapat berlangsung dengan lebih baik.
2. Pengembangan desain pada penelitian ini belum mempertimbangkan lintasan belajar siswa (*learning trajectory*). Untuk pengembangan desain lebih lanjut, sebaiknya ditambahkan dari sisi *learning trajectory* guna memperkuat argumentasi desain.
3. Untuk melihat apakah desain yang telah dirancang cocok untuk semua siswa, maka sebaiknya implementasi desain dilakukan pada sekolah-sekolah dengan kluster yang berbeda.